

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional auditor, kompetensi, independensi dan kompleksitas audit terhadap kualitas audit. Responden dalam penelitian ini berjumlah 57 auditor pada Inspektorat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Setelah melakukan analisa dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama diperoleh hasil bahwa, Skeptisisme Profesional Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anugerah & Akbar (2014), Sudrajat, dkk (2015), Mufidah (2015) dan Afriyani, dkk (2014) yang menyatakan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
- b. Hipotesis kedua diperoleh hasil bahwa, Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anugerah & Akbar (2014), Sukriah, dkk (2009), Pratomo (2016), Usman, dkk (2014) dan Mufidah (2015) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
- c. Hipotesis ketiga diperoleh hasil bahwa, Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, dkk (2009) dan Mufidah (2015) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
- d. Hipotesis keempat diperoleh hasil bahwa, Kompleksitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratomo (2016) dan Anugerah & Akbar (2014) yang menyatakan bahwa kompleksitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, saran yang diharapkan berdasarkan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan faktor-faktor lain sebagai variabel yang dapat mempengaruhi kualitas audit seperti tekanan anggaran waktu, etika profesi, obyektivitas dan integritas. Obyek penelitian ini hanya sebatas pada Inspektorat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan saja, disarankan untuk peneliti selanjutnya memperluas lingkup yang dijadikan obyek penelitian

b. Bagi Auditor

Bagi Auditor diharapkan dapat melakukan pengawasan dan pemeriksaan yang sesuai standar yang berlaku guna untuk meningkatkan kualitas audit dan akuntabilitas pada Inspektorat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

